

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan sarana penting dalam membentuk peradaban dan kemajuan bangsa, namun hingga saat ini masih banyak tantangan yang dirasakan dalam penyelenggaraannya. Tidak sedikit proses belajar mengajar yang berjalan hanya sebatas pemenuhan kurikulum tanpa mampu menggugah minat dan motivasi belajar siswa. Padahal, pendidikan seharusnya mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis yang akan menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan.³ Keresahan ini juga dirasakan dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, di mana anak-anak berada pada tahap perkembangan dasar yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami, dan sesuai dengan dunia mereka. Namun, kenyataannya metode pembelajaran yang digunakan sering kali masih monoton dan kurang variatif, sehingga siswa cepat merasa bosan dan pasif dalam menerima materi. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran di madrasah agar pendidikan benar-benar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, membangkitkan semangat, serta menyiapkan generasi muslim yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing.⁴

Metode pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran krusial dalam keseluruhan sistem pembelajaran. Keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat. Namun, praktik pembelajaran di kelas masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah satu arah, penghafalan teks, serta penerjemahan secara literal. Pendekatan tersebut

³Yuvenalis Peka dkk, “Perubahan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Indonesia Perspektif Historis dan Tantangan Implementasinya”, *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1, 4, (2025): 558.

⁴Anik Indramawan, “Pendampingan Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Efektif di Madrasah Diniyah Miftahul Khoirot Ketawang Gondang Nganjuk”, *NGALIMAN: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3, 1, (2024): 26.

menempatkan guru sebagai pusat utama penyampaian informasi, sementara peserta didik cenderung berperan pasif sebagai penerima materi. Dampaknya, interaksi pembelajaran menjadi terbatas, potensi kreativitas siswa kurang berkembang, dan proses pembelajaran kehilangan aspek komunikatif yang seharusnya menjadi inti dalam pembelajaran bahasa. Kondisi ini kerap menimbulkan kejemuhan pada siswa karena pembelajaran dirasakan kurang relevan dengan kebutuhan serta karakteristik gaya belajar mereka di era digital.⁵

Kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dan dilaksanakan secara inspiratif, inovatif, menantang, interaktif, menyenangkan, serta terukur, dengan tujuan membentuk karakter dan kemandirian peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Pembelajaran yang efektif dan menarik tidak dapat dicapai hanya melalui metode ceramah atau penyajian materi secara tertulis di papan tulis, melainkan memerlukan dukungan media pembelajaran yang mampu membantu guru menyampaikan materi secara optimal.⁶ Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah Big Book, yaitu media yang memiliki ciri khas berupa ukuran besar, penggunaan warna yang menarik, serta ilustrasi visual yang jelas sehingga mudah diamati oleh seluruh siswa. Media Big Book sangat tepat diterapkan pada kelas awal karena sesuai dengan tahap perkembangan anak. Guru dapat menyesuaikan isi cerita maupun topik dalam Big Book dengan minat siswa serta tema pembelajaran, sehingga media ini dapat berfungsi sebagai stimulus untuk meningkatkan rasa ingin tahu sekaligus mendukung pengembangan seluruh aspek keterampilan berbahasa.

Teknologi pembelajaran kini memainkan peran yang semakin penting dalam proses belajar mengajar. Dunia pendidikan membutuhkan inovasi agar mampu terus berkembang dan mengikuti kemajuan di berbagai bidang. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat menjadi sarana yang

⁵Indramawan, “Pendampingan Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Efektif di Madrasah Diniyah Miftahul Khoirot Ketawang Gondang Nganjuk”, 28.

⁶Mumun Mulyati, “Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini terhadap Pelajaran”, *ALIM: Journal of Islamic Education*, 1, 2, (2019): 277.

efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis sekaligus kemampuan pemecahan masalah siswa. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan adalah media berbasis QR Code, yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran secara langsung melalui perangkat digital mereka. Pemanfaatan QR Code dapat meningkatkan interaktivitas sekaligus keterlibatan siswa dalam proses belajar, karena termasuk dalam kategori *computer-based learning* yang mendukung kebutuhan belajar secara mandiri dan fleksibel. Selain itu, integrasi media audio dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan materi bahasa secara langsung, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan dalam memahami informasi lisan. Dengan sering mendengarkan percakapan atau teks berbahasa target, siswa berkesempatan untuk memperkaya kosakata, memahami intonasi, serta menguasai struktur kalimat secara lebih baik.⁷

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting, terutama di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mata pelajaran ini difokuskan pada pengenalan kosakata dasar (*mufradat*), tata bahasa sederhana (*tarkib*), serta pengembangan kemampuan membaca dan menulis huruf Arab untuk tingkat pemula. Aspek yang disasar pada mata pelajaran ini tercakup pada empat keterampilan (*maharah*): keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dan keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Adapun metode penyampaian mata pelajaran Bahasa Arab kepada murid jenjang MI dapat diimplementasikan dengan menggunakan metode kreatif dan inovatif, seperti permainan, lagu, cerita, dan multimedia untuk menarik minat belajar siswa serta mengaplikasikan bahasa Arab tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁸

⁷Husnul Chotimah dkk, "Implementasi Penggunaan Media QR Code untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Maharah Istima' Kelas XL MAN 1 Lamongan", *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5, 2, (2024): 87.

⁸Parihin dkk, "Menarik Minat Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Pendekatan Inovatif dan Menyenangkan", *Journal of Millenial Education*, 2, 2, (2023), 177.

Salah satu materi dalam Bahasa Arab ialah *al-riyadhah* (olahraga). Materi kosakata tentang olahraga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa karena menjadi sarana terjalinnya hubungan sosial, baik antar individu maupun antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Topik *al-Riyadhah* juga bersifat menyenangkan dan kontekstual sehingga mampu membangkitkan minat serta motivasi belajar siswa. Dengan dukungan media *Big Book* berbasis Audio *QR Code*, proses pembelajaran akan semakin menarik sekaligus memperkaya pengalaman belajar siswa secara lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung, diperoleh gambaran bahwa pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-Riyadhah* di kelas III masih menggunakan media konvensional yang diperlukan pengembangan dengan menyesuaikan karakter siswa era sekarang. Selain itu, penggunaan media inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kreativitas dan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran inovatif, serta terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk mengembangkan media tersebut.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Big Book* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan literasi siswa. Namun, sebagian besar pengembangan masih terbatas pada aspek visual tanpa dukungan audio, sehingga keterampilan menyimak dan berbicara, khususnya dalam Bahasa Arab, kurang terfasilitasi.⁹ Cela ini membuka peluang untuk menghadirkan inovasi *Big Book* berbasis Audio *QR Code* yang memungkinkan siswa membaca sekaligus mendengarkan pelafalan yang benar, sehingga lebih komprehensif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

⁹Muhammad Intan Jauhari, “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Kota Lumajang”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), 40.

Pemilihan *Big Book* sebagai media pembelajaran didasarkan pada kesesuaianya dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang menyukai tampilan besar, ilustrasi menarik, serta cerita sederhana. Inovasi dengan menambahkan Audio *QR Code* diperlukan karena selama ini *Big Book* hanya mengandalkan aspek visual tanpa dukungan auditif, sehingga kurang efektif dalam melatih keterampilan menyimak dan melafalkan *mufrodat* dengan benar. Hasil observasi di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung juga menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode konvensional, sementara siswa lebih tertarik pada pembelajaran visual-auditif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran baru yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul proposal skripsi: **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyah li al-Athfal” Bebasis Audio *QR Code* pada Materi *Al-Riyadhan* untuk Meningkatkan *Maharah al-Istima’* Siswa Kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di kelas III MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung masih bersifat tradisionalis dan kurang menarik bagi siswa.
- b) Ketersediaan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar masih terbatas.
- c) Pembelajaran Bahasa Arab selama ini lebih menekankan aspek visual, sementara keterampilan auditif seperti menyimak dan melafalkan *mufrodat* kurang diperhatikan.
- d) Guru mengalami keterbatasan kreativitas, keterampilan, dan waktu dalam merancang media pembelajaran inovatif.
- e) Siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual-auditif, namun fasilitas media yang mendukung hal tersebut belum tersedia.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka masalah dibatasai pada:

- a) Pengembangan media pembelajaran difokuskan pada *Big Book* berbasis Audio *QR Code*.
- b) Materi yang digunakan terbatas pada tema *al-Riyadhalah* (olahraga) untuk mata pelajaran Bahasa Arab kelas III.
- c) Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.
- d) Kemampuan belajar yang dikaji difokuskan pada aspek pemahaman kosakata, keterampilan menyimak, dan pelafalan sederhana dalam Bahasa Arab.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyyah li al-Athfal” berbasis Audio *QR Code* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Al-Riyadlah* untuk Siswa Kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung?
- 2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyyah li al-Athfal” berbasis Audio *QR Code* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Al-Riyadlah* untuk Siswa Kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung?
- 3) Bagaimana efektivitas media pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyyah li al-Athfal” berbasis Audio *QR Code* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Al-Riyadlah* untuk Siswa Kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyyah li al-Athfal” berbasis Audio *QR Code* untuk mata pelajaran

Bahasa Arab materi *Al-Riyadhalah* untuk siswa kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

- b. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyyah li al-Athfal” berbasis Audio *QR Code* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Al-Riyadhalah* untuk Siswa Kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.
- c. Untuk mengetahui efektivitas kelayakan media pembelajaran *Big Book* “Al-‘Arabiyyah li al-Athfal” berbasis Audio *QR Code* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Al-Riyadhalah* untuk Siswa Kelas III di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung.

F. Spesifikasi Produk

Adapun paparan singkat terkait media *Big Book* berbasis Audio *QR Code* yang dikembangkan oleh penulis dapat dispesifikasikan pada ulasan format & bahan, konten pembelajaran, desain visual & teks, integrasi audio *QR Code*, struktur isi, fitur audio interaktif, dan tujuan produk yang dapat dijelaskan secara ringkas dalam bentuk tabel berikut:

Aspek	Spesifikasi Produk
Format & Bahan	<ul style="list-style-type: none">- Desain menggunakan <i>Canva</i>- Ukuran A3 (29,7 x 42 cm)- Dicetak pada kertas <i>Art Carton</i> 310 gram- Tampilan visual menarik, warna cerah, ikon tematik, dan teks Arab jelas
Konten Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Tema: <i>Al-Riyadhalah</i> (olahraga)- Materi: kosakata, kalimat sederhana, dialog singkat, dan beberapa kuis.- Mengacu pada buku Bahasa Arab kelas III terbitan Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI tahun 2020- Judul <i>Big Book</i>: <i>Al-‘Arabiyyah li al-Athfal</i>
Desain Visual & Teks	<ul style="list-style-type: none">- Sampul memuat judul, tema, dan keterangan mata pelajaran- Ilustrasi digital anak-anak berolahraga (bermain bola, berlari, berenang, dan lainnya)

	<ul style="list-style-type: none"> - Teks Arab berharakat lengkap, dilengkapi arti sederhana
Integrasi Audio <i>QR Code</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap halaman dilengkapi <i>QR Code</i> - Audio berisi kosakata dan kalimat dengan pelafalan fasih - Dapat diakses menggunakan perangkat digital kapan saja dan di mana saja - Memfasilitasi pembelajaran visual sekaligus auditori
Struktur Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman 1: Halaman sampul - Halaman 2: Kata pengantar - Halaman 3: Petunjuk penggunaan - Halaman 4: Kosakata/Mufradat - Halaman 5: Mari bernyanyi & melengkapi - Halaman 6: Mari belajar berdialog - Halaman 7: Mendengar & memahami - Halaman 8: Mendengarkan & pilih jawaban - Halaman 9: Halaman sampul belakang
Fitur Audio Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> - <i>QR Code</i> menyorot teks sambil dibacakan - Audio direkam dengan penutur fasih - Membantu siswa dalam membaca, menyimak, dan melafalkan kosakata dengan benar
Tujuan Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keterampilan membaca dan menyimak siswa kelas III MI - Membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik dan interaktif - Menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik anak usia Madrasah Ibtidaiyah

Tabel 1.1. Spesifikasi Produk Big Book “*Al-‘Arabiyyah Li Al-Athfal*” Berbasis Audio QR Code

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara akademis maupun praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Kegunaan Akademis

Secara akademis dan teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, terkhusus dalam pengembangan model pembelajaran pendidikan pada mata pelajaran Bahasa

Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penulis lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran serupa atau menumbuhkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi sederhana.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan kontribusi bagi beberapa pihak, antara lain:

- 1) Bagi siswa. Diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terkhusus dalam memahami materi *al-riyadah* pada mata pelajaran Bahasa Arab.
- 2) Bagi guru. Diharapkan mampu memberikan alternatif media pembelajaran kreatif berbasis teknologi sederhana yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta memberikan efisiensi waktu dalam proses belajar mengajar.
- 3) Bagi madrasah. Diharapkan mampu mendukung inovasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kelas III pada MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Nguntul Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penelitian ini diperlukan penegasan istilah dengan menjelaskan makna dari istilah-istilah kunci dengan maksud agar diketahui konseptual operasional serta batasan yang dimaksud oleh peneliti. Penegasan istilah ini ditujukan agar tidak terjadi multi tafsir. Adapun istilah yang perlu ditegaskan dan dibatasi, antara lain:

- a. Pengembangan : Proses merancang, membuat, dan menguji kelayakan pada media pembelajaran
- b. Media Pembelajaran : Media pembelajaran merujuk pada sarana yang berfungsi sebagai kanal penyampaian pesan atau informasi

edukatif, dengan tujuan memberikan rangsangan terhadap perhatian, motivasi, dan emosi peserta didik. Dalam konteks ini, media pembelajaran yang dimaksud adalah Big Book yang terintegrasi dengan Audio QR Code.

- c. *Big Book* : Buku berukuran besar yang berisi materi pembelajaran interaktif dengan gambar dan teks sederhana yang dirancang untuk pembelajaran berkelompok. Dalam penelitian ini *Big Book* disusun berdasarkan mata pelajaran Bahasa Arab materi *Al-Riyadhah* untuk kelas III yang diberi judul *Al-‘Arabiyyah li al-Athfal*.
- d. *Audio QR Code* : *Big Book* yang dilengkapi dengan kode QR/barcode yang dapat dipindai oleh smartphone sehingga akan muncul audio sebagai pembantu pembelajaran pada media tersebut.
- e. Pelajaran Bahasa Arab : Mata pelajaran yang memuat materi kosakata, susunan bahasa, dan empat macam keterampilan (*maharah al-istima’*, *maharah al-kitabah*, *maharah al-qira’ah*, dan *maharah al-kalam*), terkhusus pada pelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah
- f. Materi *Al-Riyadhah* : Kumpulan materi yang berkaitan dengan olahraga sebagai konten utama pada *Big Book* ini.
- g. *Maharah al-Istima’* : Salah satu keterampilan dalam Bahasa Arab yang menekankan pada aspek

mendengar dan memahami maksud suatu narasi/kalimat dari penutur asing.

2. Penegasan Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran serta memperjelas fokus penelitian, maka penulis memberikan penegasan istilah secara operasional pada beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Media : Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses perancangan, pembuatan, validasi, revisi, dan penerapan media pembelajaran berupa Big Book berbasis Audio QR Code yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan model ADDIE, mulai dari tahap analisis hingga evaluasi, dengan tujuan meningkatkan kemampuan maharab al-istima' siswa kelas III.
- b. Big Book "Al-'Arabiyyah li al-Athfal" : Big Book yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran cetak berukuran besar yang berisi materi Bahasa Arab tema *al-Riyadhan*, dilengkapi dengan ilustrasi visual, kosakata Bahasa Arab, serta Audio QR Code yang dapat dipindai oleh siswa untuk mendengarkan pelafalan kosakata secara langsung.
- c. Audio QR Code : Audio QR Code dalam penelitian ini adalah kode respons cepat yang terintegrasi dalam setiap halaman Big Book dan berfungsi sebagai penghubung menuju file audio berisi pelafalan kosakata Bahasa Arab, yang digunakan

- sebagai sarana latihan menyimak (istima') bagi siswa kelas III.
- d. Bahasa Arab Materi : Materi al-Riyadhah dalam penelitian ini merujuk pada materi pembelajaran Bahasa Arab kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang berkaitan dengan tema olahraga, sebagaimana tercantum dalam kurikulum yang digunakan di MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo, dan menjadi konten utama dalam media Big Book yang dikembangkan.
- e. *Maharah al-Istima'* : Maharah al-istima' dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami kosakata Bahasa Arab yang diperdengarkan melalui Audio QR Code pada media Big Book, yang diukur melalui hasil pre-test dan post-test sebagai indikator peningkatan hasil belajar siswa.
- f. Siswa Kelas III MIS : Siswa kelas III yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MIS Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung yang menjadi subjek penelitian dalam uji coba media pembelajaran dan pengukuran efektivitas media.